

MANULIFE-SCHRODER DANA EKUITAS PREMIER

DESEMBER 2019

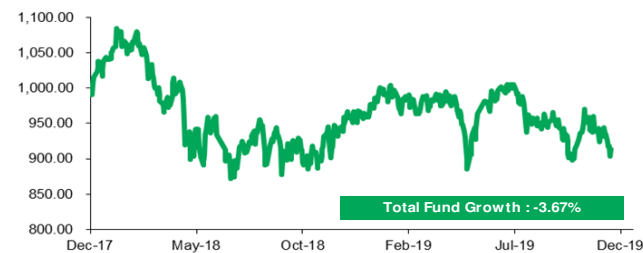
Tujuan Investasi

Bertujuan untuk memperoleh keuntungan atas modal dalam jangka panjang dengan menginvestasikan dana pada instrumen saham yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia terutama yang tergabung dalam indeks LQ45.

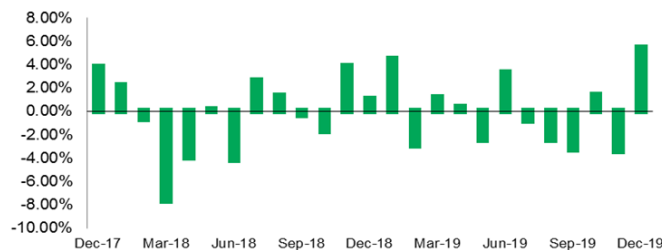
Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 18 Dec 17
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 119.57 miliar
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽⁴⁾	: IDR 963.30
Kode Bloomberg	: MANSDEP IJ

Kinerja Sejak Diluncurkan

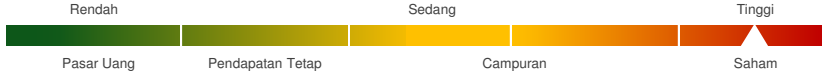


Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

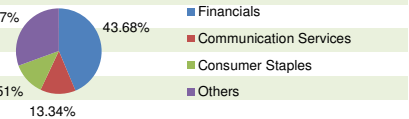
Portofolio

Saham	: 97.50%
Pasar Uang	: 2.50%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 Bank Central Asia		
2 Bank Rakyat Indonesia	30.47%	
3 Telekomunikasi Indonesia		
4 Bank Mandiri		
5 Astra International	12.51%	

Alokasi Sektorial ⁽³⁾



Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (30/12/19)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾
MSDEP	5.44%	3.29%	-3.27%	0.46%	0.46%	n/a	n/a
PM ⁽²⁾	6.03%	4.79%	0.05%	3.23%	3.23%	n/a	n/a

Kinerja Tahunan							
	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012
MSDEP	-7.62%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM ⁽²⁾	-8.95%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

- Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- Parameter yang digunakan adalah Indeks LQ45.
- Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Ulasan Manajer Investasi

Saham Indonesia menguat 4,8% pada Desember 2019. Aliran dana investor asing tercatat sebesar USD 9.9tn (USD 571.09 juta) pada bulan Desember, naik dari IDR 6.9tn (USD747juta) pada bulan November, disokong oleh aliran masuk ke dalam nama-nama saham big cap. Pada bulan Desember, pasar saham didukung oleh gerakan bottom fishing oleh investor setelah nama-nama blue chip anjlok pada bulan November. Investor juga mengharapkan pergerakan window dressing menjelang akhir bulan. Kesepakatan perdagangan fase satu antara AS dan Cina memberikan sentimen positif ke pasar karena AS tidak hanya membatalkan kenaikan tarif yang direncanakan untuk barang-barang Cina yang direncanakan untuk bulan itu, tetapi juga memangkas tarif USD 120 miliar impor Tiongkok yang diberlakukan September lalu dari 15% hingga 7,5%. Cina juga sepakat untuk meningkatkan impor barang-barang pertanian AS menjadi 40-50 miliar dolar AS dalam dua tahun. Meskipun pasar telah mengharapkan hasil kesepakatan fase satu, kehati-hatian masing-masing teras atas kesepakatan fase dua yang akan datang pada tahun 2020. Pasar memandang impeachment Presiden Trump tidak mungkin terjadi karena Partai Republik menduduki mayoritas Senat. Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan tingkat bunga di 5,0% pada bulan Desember sementara defisit anggaran November tercatat melebar dari 1,8% menjadi 2,3% dari PDB. Menurut kami, defisit akan menyempit karena pendapatan pemerintah di bulan Desember biasanya lebih kuat. Saham-saham pertanian memberikan kinerja terbaik di bulan Desember, naik sebesar 11,7% karena harga minyak sawit mentah (CPO) naik 16,1% menjadi MYR 3,041/mt, tertinggi dalam hampir 2 tahun. Rally ini terutama didorong oleh mandat B30 di Indonesia, kenaikan harga minyak kedelai, dan pertumbuhan pasokan yang lebih lambat. Saham-saham teratas dalam sektor ini, antara lain: AALI (+ 15,7%), BWPT (+ 65,2%), SMAR (+ 13,4%), SIMP (+ 19,3%), LSIP (+ 8,4%).

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 9.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,4 juta nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

